



Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada PT Siantar Top Tbk Tahun 2014-2024

Aldiyanti^{1*}, Sutoyo², Koko Bustami³

¹⁻³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Islam Kebangsaan Indonesia, Indonesia

*Penulis korespondensi: yantialdi32@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the effect of financial ratios consisting of Liquidity (Current Ratio), Solvency (Debt to Equity Ratio), and Profitability (Return on Assets) on the stock return of PT Siantar Top Tbk for the period 2014–2024, both partially and simultaneously. The population used in this research is PT Siantar Top Tbk. The type of research is causal-comparative with a quantitative approach. The data used are secondary data in the form of quarterly financial statements and stock prices of PT Siantar Top Tbk obtained through the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis technique used is multiple linear regression with Eviews 12 as the analytical tool. The results of this study show that the liquidity variable (CR) has no significant effect on stock returns. This is evidenced by the t-statistic value of $0.264883 < t\text{-table } 1.684$ and a significance value of $0.7925 > 0.05$. Solvency (DER) has a significant effect on stock returns, as indicated by the t-statistic value of $2.038 > t\text{-table } 1.684$ and a significance value of $0.0482 < 0.05$. Profitability (ROA) does not have a significant effect on stock returns, as shown by the t-statistic value of $0.477 < t\text{-table } 1.684$ and a significance value (Prob) of $0.6356 > 0.05$. Simultaneously, Liquidity (X1), Solvency (X2), and Profitability (X3) also do not have a significant effect on stock returns. Based on the F-test, the F-statistic value obtained was 1.525, while $th(Prob. F)$ was $0.223 > 0.05$.*

Keywords: *Current Ratio; Debt Equity; Return Assets; Return Saham; Stock Exchange.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari Likuiditas (*Current Ratio*), Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dan Profitabilitas (*Return on Assets*) terhadap return saham PT Siantar Top Tbk periode 2014–2024, baik secara parsial maupun simultan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Siantar Top Tbk. Jenis penelitian ini adalah kausal komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dan harga saham PT Siantar Top Tbk yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan alat analisis menggunakan *software Eviews 12*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai t-hitung, sebesar $0.264883 < t\text{-tabel } 1.684$ dan nilai signifikan $0.7925 > 0,05$. solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Hal ini dibuktikan dengan adanya nilai t-hitung, sebesar $2.038 > t\text{-tabel } 1.684$ dan nilai signifikan $0.0482 < 0,05$. dan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, Hal ini ditunjukkan dengan t-hitung $0,477 < t\text{ table } 1.684$ dan nilai signifikansi (Prob) $0,6356 > 0,05$. Secara simultan, Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), dan Profitabilitas (X3) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F-hitung sebesar 1,525 dengan nilai F-tabel sebesar 2,84 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df) = (3; 40). Karena F-hitung ($1,525 < F\text{-tabel } (2,84)$) serta nilai signifikansi (Prob. F) sebesar $0,223 > 0,05$.

Kata kunci: Bursa Efek; *Current Ratio*; *Debt Equity*; *Return Assets*; Return Saham.

1. LATAR BELAKANG

PT Siantar Top Tbk merupakan Perusahaan makanan dan minuman yang menjadi pelopor Perusahaan makanan dan minuman yang ada di Indonesia. Saat ini PT Siantar Top Tbk memiliki satu anak Perusahaan saja, yaitu PT Siantar Mega Jaya yang bergerak di bidang perdagangan. Pada Tahun 1996, PT Siantar Top Tbk tercatat sebagai Perusahaan public di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia atau disingkat dengan BEI adalah pihak yang Bursa menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan

penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara investor. Bursa Efek Indonesia juga merupakan pasar modal atau Lembaga penting investasi saham yang ada di Indonesia.

Investasi merupakan komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut sebagai investor (Andi, 2024). Salah satu pilihan berinvestasi dapat dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham (Tjiptono & Fakhrudin, 2021).

Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu Perusahaan. Secara formal pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka Panjang yang bisa dijual-belikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik diterbitkan oleh pemerintah, *Public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal merupakan Lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi negara-negara ,maju. Para investor yang melakukan investasi dalam dunia saham tentu memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan juga memperoleh *return* (imbal hasil) (Lintong & Wokas, 2022). Pada Perusahaan besar yang sahamnya dijual kemasyarakat, maka bursa saham biasa merupakan indeks yang baik untuk mengukur tingkat efektivitas Perusahaan. Guna melihat Tingkat efektivitas operasional suatu Perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan dan ketajaman para menejer secara kualitatif, tetapi harus menggunakan metode secara kuantitatif dengan menggunakan rasio.

Pasar modal berfokus pada transaksi instrumen keuangan jangka panjang, yang umumnya lebih dari satu tahun. Instrumen yang diperdagangkan di pasar modal termasuk saham, obligasi, dan reksa dana. Fungsi utama pasar modal adalah memberikan peluang investasi jangka panjang bagi investor dan memungkinkan perusahaan atau pemerintah untuk mendapatkan dana melalui penerbitan saham atau obligasi. Pasar modal memfasilitasi penggalangan dana yang lebih besar, yang digunakan untuk investasi atau ekspansi usaha (Rachmad & Pratiwi Susanty, 2021).

Return Saham merupakan Tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. *Return* saham dapat dilihat berdasarkan selisih harga saham sekarang dengan harga saham periode sebelumnya. Meningkatnya *return* saham Perusahaan akan mendorong investor untuk berinvestasi pada Perusahaan tersebut. Banyak faktor yang digunakan untuk

memprediksikan *return* saham sebagai parameter, salah satunya adalah informasi keuangan Perusahaan (Susilowati et al., 2020).

Salah satu alat yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan yaitu rasio keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber-sumber informasi atau media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi suatu perusahaan (Abrar et al., 2019). Laporan keuangan pada umumnya, meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas. Laporan keuangan dapat dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggung jawabkan posisi keuangan yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan yang dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan. Laporan keuangan yang akan disusun oleh suatu perusahaan di Indonesia, harus mengacu pada aturan yang berlaku, yaitu seperti tertuang pada Standar Akuntansi Keuangan, yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Rasio-rasio tersebut dirancang untuk membantu para investor dalam mengevaluasi suatu Perusahaan berdasarkan laporan keuangannya. Sehingga sangat penting bagi Perusahaan menjaga dan memperbaiki kinerjanya yang mampu mempengaruhi *return* saham agar portofolio saham tetap stabil atau bahkan meningkat.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio (CR)* adalah proksi yang digunakan dalam penelitian ini. *Current Ratio (CR)* merupakan rasio yang membandingkan anatar aktiva lancar yang dimiliki Perusahaan dengan hutang jangka pendek. Semakin baik *Current Ratio (CR)* mencerminkan semakin likuid Perusahaan, sehingga kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi (Khusnurifaq & Yahya, 2022). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban finansial jangka Panjang (Rusnaeni, 2024). *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah proksi yang digunakan dalam penelitian ini (Khusnurifaq & Yahya, 2022).

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Semakin tinggi nilai *Deb To Equity Ratio (DER)* menggambarkan gejala yang kurang baik bagi Perusahaan. Semakin besar beban perusahaan maka *return* dari para pemodal semakin kecil. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu Perusahaan dalam menghasilkan laba pada Tingkat penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. *Return On Assets (ROA)* adalah Proksi pada penelitian ini. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Fitriana et al., 2023).

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas penulis tertarik untuk menghitung likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap return saham pada PT Siantar Top Tbk. Sehingga penulis mengajukan judul “ **Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham PT Siantar Top Tbk Tahun 2014-2024**

2. KAJIAN TEORITIS

Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek (Ruldianah & Kusumawati, 2022). Likuiditas adalah kemampuan suatu Perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang sudah jatuh tempo. Semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin baik kedudukan Perusahaan, sehingga Perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu usaha untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi pada saat yang tepat (Ulisiyawati & Zulkifli, 2023).

Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan hutang baik jangka pendek maupun jangka Panjang dalam membiayai aktiva Perusahaan (Bakhtiar, 2020). Dalam arti luas dapat dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang di danai dengan utang (Rahmawati et al., 2025).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang akan mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, asset, dan modal tertentu (Kusumaningrum & Maika, 2024). Tingginya Tingkat profitabilitas suatu Perusahaan menunjukkan Tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional Perusahaan. Peningkatan laba juga menggambarkan kinerja Perusahaan yang baik sehingga menjadi sinyal bagi para pemilik modal untuk berinvestasi pada Perusahaan (Mawarni, 2023). Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Langgeng & Purnomo, 2022).

Return Saham

Return saham merupakan tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham sebagai hasil dari investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu. *Return* juga

merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi (Rahmawati et al., 2025). *return* saham dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah terjadi dan dihitung menggunakan data historis. *Return* realisasi penting dalam mengukur kinerja perusahaan serta menjadi dasar dalam menentukan *return* ekspektasi dan risiko. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan di masa yang akan datang dan masih bersifat belum pasti. Saat melakukan investasi, investor dihadapkan dengan ketidakpastian antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan ditanggungnya. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar juga risikonya (Abrar et al., 2019).

Return saham adalah suatu tingkat pengembalian saham yang diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham atau beberapa kelompok saham melalui suatu portofolio (Surachmad, 2021). *Return* saham sendiri terdiri atas *capital gain* (loss) dan juga dividen. *Capital gain* (loss) sendiri merupakan selisih antara harga saham yang berlaku saat ini dengan dengan harga saham yang berlaku saat pembelian.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*ex post facto*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*), solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), dan profitabilitas (*Return on Asset*) terhadap *Return* saham PT Siantar Top Tbk. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan dan harga saham periode 2014–2024 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data triwulanan dari triwulan I sampai triwulan IV, sehingga diperoleh 44 sampel pengamatan.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas likuiditas (X_1) yang diukur dengan *Current Ratio*, solvabilitas (X_2) yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, dan profitabilitas (X_3) yang diukur dengan *Return on Asset*. Variabel dependen adalah *Return* saham (Y), yang diukur menggunakan rata-rata *return* (*Average Return*). Analisis data dilakukan menggunakan *EViews 12* dan *Microsoft Excel*, meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), serta pengujian hipotesis melalui uji-t dan uji-F. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = *Return* saham;

α = Konstanta;

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi;

X_1 = Likuiditas (*Current Ratio*);

X_2 = Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*);

X_3 = Profitabilitas (*Return on Asset*);

ε = Variabel pengganggu (*error*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda

Uji regresi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. berdasarkan dari hasil uji analisis regresi linear berganda dengan alat bantu komputer yang menggunakan program Eviews 12, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058537	0.190106	0.307920	0.7597
X1	0.008732	0.032967	0.264883	0.7925
X2	0.274377	0.134601	2.038450	0.0482
X3	0.240720	0.504181	0.477447	0.6356

Sumber : Output Eviews 12 (2025).

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 1 di atas, dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.0585 + 0.0087X_1 + 0.2744X_2 + 0.2407X_3 + e$$

- Konstanta sebesar 0.0585 menunjukkan bahwa apabila variabel X_1 , X_2 , dan X_3 bernilai nol, maka nilai Y akan sebesar 0.0585.
- Variabel X_1 memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.0087, yang berarti setiap peningkatan X_1 sebesar 1 satuan akan meningkatkan Y sebesar 0.0087, meskipun tidak signifikan.
- Variabel X_2 memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.2744, yang berarti setiap peningkatan X_2 sebesar 1 satuan akan meningkatkan Y sebesar 0.2744. Variabel ini signifikan pada tingkat signifikansi 5%.
- Variabel X_3 memiliki koefisien regresi positif sebesar 0.2407, artinya setiap peningkatan X_3 sebesar 1 satuan akan meningkatkan Y sebesar 0.2407, namun pengaruhnya tidak signifikan.

Dengan demikian, hanya variabel X_2 yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sementara variabel X_1 dan X_3 tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan menggunakan uji-t dengan tingkat pengujian pada $\alpha=5\%$ dan derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) $df = (n - k)$.

Tabel 2. Hasil Uji T.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.058537	0.190106	0.307920	0.7597
X1	0.008732	0.032967	0.264883	0.7925
X2	0.274377	0.134601	2.038450	0.0482
X3	0.240720	0.504181	0.477447	0.6356

Sumber : Output Eviews 12 (2025).

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2 tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.8 tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel likuiditas(X1) memiliki Koefisien regresi sebesar 0,7925 dengan memiliki nilai T hitung 0.264883 dan uji Ttabel dengan $\alpha=5\%$ dan $df=n-k$ ($44-4$) = 40 jadi nilai T tabel =1,684, dengan demikian nilai T hitung $<$ T tabel ($0.264883 < 1,684$), serta nilai probabilitas sebesar $0.7925 > 0.05$, maka H_{a1} tidak didukung dan H_{01} didukung. Sehingga dapat disimpulkan variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Siantar Top Tbk.
- variabel (X2) memiliki Koefisien regresi sebesar 0.0482 dengan memiliki nilai T hitung 2.038450 dan uji Ttabel dengan $\alpha=5\%$ dan $df=n-k$ ($44-4$) = 40 jadi nilai T tabel =1.684, dengan demikian nilai T hitung $2.038450 <$ T tabel ($2.038450 > 1,684$), serta nilai probabilitas sebesar $0.0482 < 0.05$, maka H_{a1} didukung dan H_{01} tidak didukung. Sehingga dapat disimpulkan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Siantar Top Tbk.
- variabel (X3) memiliki Koefisien regresi sebesar 0.6356 dengan memiliki nilai T hitung 0.477447 dan uji Ttabel dengan $\alpha=5\%$ dan $df=n-k$ ($44-4$) = 40 jadi nilai T tabel =1,684, dengan demikian nilai T hitung $0.477447 <$ T tabel ($0.477447 < 1,684$), serta nilai probabilitas sebesar $0.6356 > 0.05$, maka H_{a1} tidak didukung dan H_{01} didukung. Sehingga dapat disimpulkan variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT Siantar Top Tbk.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji f berdasarkan hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji F.

Uji F	Hasil
F-statistic	1.525311
Prob(F-statistic)	0.222715

Sumber : Output Eviews 12 (2025).

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 1,525 dengan tingkat signifikansi (*Prob. F-statistic*) sebesar 0,223. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian yaitu $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel independen (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

secara simultan atau bersama-sama, variabel X1, X2, dan X3 tidak mampu menjelaskan variasi perubahan pada return saham secara signifikan. Walaupun ada satu variabel yang secara parsial terbukti signifikan (yakni X2), namun ketika diuji secara keseluruhan bersama dengan variabel lainnya, hasilnya menunjukkan bahwa kombinasi variabel tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi *return* saham.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (uji t), variabel likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) memiliki nilai koefisien sebesar 0,008732 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,7925. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Dengan demikian, perubahan tingkat likuiditas perusahaan tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap besar kecilnya Return Saham yang diperoleh investor.

Secara teori, likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia (Khusnurifaq & Yahya, 2022). Semakin tinggi CR pada dasarnya menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi tersebut secara teoritis dapat memberikan gambaran positif mengenai kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham.

Tidak berpengaruhnya CR terhadap Return Saham dapat disebabkan oleh tingkat likuiditas yang terlalu tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang semakin baik. CR yang tinggi dapat menunjukkan adanya penumpukan aktiva lancar,

seperti kas atau piutang, yang belum dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif perusahaan. Kondisi tersebut dapat membuat investor menilai bahwa perusahaan belum efisien dalam mengelola aktiva lancarnya. Oleh karena itu, investor tidak hanya melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, tetapi juga mempertimbangkan bagaimana perusahaan menggunakan aset tersebut untuk menghasilkan keuntungan.

Selain itu, investor kemungkinan lebih memperhatikan indikator fundamental lainnya, seperti profitabilitas, pertumbuhan laba, prospek perusahaan, dan kondisi pasar. Return Saham tidak hanya ditentukan oleh kondisi internal perusahaan, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan sentimen pasar. Dengan demikian, perubahan CR belum tentu langsung direspons oleh investor melalui perubahan harga saham atau Return Saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abrar et al., 2019; Kartikasari, 2019; Renaldo & Iskak, 2024) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio bukan merupakan faktor utama yang menentukan Return Saham dalam penelitian ini. Investor cenderung mempertimbangkan informasi lain yang dianggap lebih mampu menggambarkan prospek dan kinerja perusahaan

Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (uji t), variabel solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien sebesar 0,274377 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0482. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara DER dan Return Saham. Artinya, peningkatan DER dalam penelitian ini diikuti dengan peningkatan Return Saham.

Secara teori, *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan total utang dengan modal sendiri. DER menggambarkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibandingkan dengan modal sendiri (Kartikasari, 2019). Rasio ini juga dapat digunakan untuk melihat struktur permodalan dan tingkat risiko keuangan perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan semakin besar proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat apabila dana tersebut mampu digunakan secara efektif untuk mendukung kegiatan perusahaan dan menghasilkan keuntungan (Annisa & Chabachib, 2022).

Dalam penelitian ini, pengaruh positif DER menunjukkan bahwa penggunaan utang justru dapat dipandang sebagai sinyal positif oleh investor. Investor dapat menilai bahwa utang yang digunakan perusahaan mampu mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha sehingga berpotensi meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan demikian, selama utang dapat dikelola dengan baik dan memberikan manfaat bagi perusahaan, peningkatan DER dapat diikuti oleh meningkatnya kepercayaan investor dan Return Saham.

Namun demikian, DER yang terlalu tinggi tetap memiliki risiko bagi perusahaan. Peningkatan utang akan diikuti dengan kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Apabila utang tidak dikelola dengan baik, perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya dan kondisi tersebut dapat menurunkan kepercayaan investor. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian ini, tingkat DER yang diamati masih dapat diterima oleh investor sehingga penggunaan utang memberikan respons positif terhadap Return Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham (Fitriana et al., 2023; Jazilatunni'mah et al., 2024; Lutfi et al., 2024).

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas (DER) menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Return Saham. Semakin besar proporsi utang terhadap modal sendiri, semakin besar pula Return Saham dalam penelitian ini, selama penggunaan utang tersebut mampu dikelola secara efektif oleh perusahaan. Dengan demikian, struktur modal menjadi salah satu informasi penting yang dapat diperhatikan investor dalam melakukan analisis fundamental.

Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi parsial (uji t), variabel profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) memiliki nilai koefisien sebesar 0,240720 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,6356. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Walaupun koefisien regresi menunjukkan arah positif, pengaruh tersebut secara statistik tidak signifikan.

Secara teori, ROA merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA pada umumnya menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan (Putri & Hastuti, 2021). Kondisi tersebut secara teoritis dapat meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa

peningkatan ROA belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham (Fitriana et al., 2023).

Tidak signifikannya pengaruh ROA menunjukkan bahwa investor tidak menjadikan tingkat profitabilitas sebagai satu-satunya dasar dalam menentukan keputusan investasi. Meskipun perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, kondisi tersebut belum tentu langsung diikuti dengan peningkatan Return Saham. Investor kemungkinan mempertimbangkan indikator lain yang dianggap lebih relevan, seperti struktur modal, prospek pertumbuhan perusahaan, kondisi industri, serta kondisi ekonomi secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, DER justru terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, sehingga struktur modal dapat menjadi salah satu faktor yang lebih diperhatikan oleh investor.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan Return Saham pada penelitian ini (Rahmawati et al., 2025; Yulistina Silvia & Miftahul, 2020). Meskipun ROA yang tinggi secara teori dapat meningkatkan daya tarik perusahaan, investor tetap mempertimbangkan berbagai faktor lain sebelum mengambil keputusan investasi.

Pengaruh Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan uji F, diperoleh nilai F-statistic sebesar 1,525 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,223. Karena nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), dan Profitabilitas (ROA) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Artinya, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama belum mampu menjelaskan perubahan Return Saham secara signifikan dalam penelitian ini.

Secara teori, CR, DER, dan ROA merupakan bagian dari rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kondisi fundamental perusahaan. CR memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, DER menggambarkan struktur pendanaan dan penggunaan utang, sedangkan ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki. Ketiga rasio tersebut seharusnya dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Surachmad, 2021).

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Return Saham. Hal ini menunjukkan

bahwa Return Saham tidak hanya ditentukan oleh rasio keuangan perusahaan. Pergerakan Return Saham juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti kondisi ekonomi makro, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, kondisi industri, dan sentimen pasar. Oleh karena itu, informasi mengenai CR, DER, dan ROA belum cukup kuat untuk menjelaskan perubahan Return Saham secara keseluruhan.

Meskipun secara parsial DER terbukti berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan CR dan ROA tidak berpengaruh signifikan, ketika ketiga variabel tersebut diuji secara bersama-sama hasilnya tidak signifikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing rasio keuangan terhadap Return Saham tidak selalu sama ketika dipertimbangkan secara simultan. Investor dalam mengambil keputusan investasi kemungkinan tidak hanya menggunakan informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan informasi pasar dan prospek perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR, DER, dan ROA secara simultan belum menjadi faktor yang dominan dalam menentukan Return Saham. Investor perlu mempertimbangkan berbagai indikator internal maupun eksternal perusahaan agar dapat memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai potensi Return Saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, Likuiditas (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dengan nilai thitung $0,264883 < ttabel\ 1,684$ dan signifikansi $0,7925 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek bukan menjadi faktor utama bagi investor. Solvabilitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap return saham, dengan nilai thitung $2,038 > ttabel\ 1,684$ dan signifikansi $0,0482 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan menjadi salah satu pertimbangan investor. Profitabilitas (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dengan nilai thitung $0,477 < ttabel\ 1,684$ dan signifikansi $0,6356 > 0,05$, sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba belum secara langsung memengaruhi return saham. Secara simultan, Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dengan Fhitung $1,525 < Ftabel\ 2,84$ dan signifikansi $0,223 > 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,1026 menunjukkan bahwa ketiga variabel hanya mampu menjelaskan 10,26% variasi return saham, sedangkan 89,74% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Abrar, S., Ahmadsyah, I., & Iskandar, E. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2013-2017. *JIHBIZ:Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1(2), 131. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8572>
- Andi, D. (2024). *Kinerja Emiten Komponen Otomotif Tertekan Penurunan Pasar Otomotif*. Kontan. https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-emiten-komponen-otomotif-tertekan-penurunan-pasar-otomotif?utm_source=chatgpt.com
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2022). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return on Assets (Roa) Terhadap Price To Book Value (Pbv), Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 6(1), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17551>
- Bakhtiar, S. (2020). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS PADA PT. MAYORA INDAH Tbk. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(2), 195–206. <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand>
- Fitriana, D. A. W., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Risiko Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia Periode 2019/2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 3244. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.3667>
- Jazilatunni'mah, J., Firayanti, Y., & Wulansari, F. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2020-2022. *SINERGI : Jurnal Riset Ilmiah*, 1(8), 784–799. <https://doi.org/10.62335/5m9nh070>
- Kartikasari, U. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio Dan Return on Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Manners*, 11(1), 41–50.
- Khusnurifaq, H., & Yahya, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(10).
- Kusumaningrum, T. A., & Maika, M. R. (2024). The Influence of BOPO and FDR On The Profitability Return On Asset (ROA) Bank Bukopin Syariah [Pengaruh BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas Return On Asset (ROA) Bank Bukopin Syariah]. *Jurnal Tabarru'*, 7(1), 1–12.
- Langgeng, O., & Purnomo, A. (2022). Pengaruh Current Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Pt Pegadaian Tahun 2018-2022. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 18(2), 89–100.
- Lintong, Y. C. Y., & Wokas, H. R. N. (2022). Pengaruh Dividen dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019) The Effect of Dividends and Net Income on Stock Prices (Case Study on Construction Companies Listed on. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 1053–1064. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lppmekosobudkum/article/view/40248%0Ah>
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lppmekosobudkum/article/download/40248/36346>
- Lutfi, A. M., Andhani, D., & Wahidah, N. R. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt

- To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Summarecon Agung Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 17–23. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER/article/view/39709>
- Mawarni, I. (2023). Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas bank di Indonesia. In *Skripsi Universitas Muhammadiyah Palembang* (p. 1). Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Putri, C. M., & Hastuti, R. T. (2021). pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Aktivitas terhadap return Saham dengan Moderasi kebijakan Dividen. *Jurnal Multiparadigma*, III(4), 1756–1765.
- Rachmad, D., & Pratiwi Susanty, A. (2021). Investasi Pasar Modal Syariah Indonesia: Peluang Dan Tantangan Ditengah Pandemi Covid-19 (Dalam Perspektif Fatwa Ulama). *Jurnal Hukum Respublica*, 21(2), 1–11. <https://doi.org/10.31849/respublica.v21i2.8322>
- Rahmawati, A. N., Lestari, S. I. P., & Sukamdiani, M. (2025). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas terhadap return saham (survei pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2022). *Jurnal Revenue: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 1200–1224.
- Renaldo, & Iskak, J. (2024). Pengaruh Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio, ROE dan Current Ratio Terhadap Return Saham. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 1305–1313. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.2742>
- Ruldianah, R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Struktur Asset terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 637–650. <https://stiemituttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/733/551>
- Rusnaeni, N. (2024). Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pt. Alam Sutera Realty Periode 2010-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 164–174. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.792>
- Surachmad, S. (2021). Pengaruh Size, Growth, Profitability Dan Liquidity Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi*, 14(1), 61–69. <https://doi.org/10.58431/jumpa.v14i1.214>
- Susilowati, Y., Kamilatun, N., & Poerwanti, T. (2020). Analisis Fundamental , Growth Dan Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Proceeding SENDIU 2020*, 1(1), 708–713. <https://unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendiu/article/view/8057>
- Tjiptono, D., & Fakhruddin, H. M. (2021). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- Ulisiyawati, N., & Zulkifli, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen*, 3(3), 473–479. <https://journal.trunojoyo.ac.id/jkim%0APengaruh>
- Yulistina Silvia, dan D., & Miftahul. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Yulistina , Dewi Silvia dan Euis Miftahul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Fenti Fiqri Fadella , Riana R Mempengaruhi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 11(2).